

## LAPORAN

### PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)



### PELATIHAN PEMBUATAN SABUN CAIR CUCI PIRING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KEWIRAUSAHAAN IBU-IBU MAJLIS TAKLIM DARUL MUTTAQIN DI DESA RIDAN BANGKINANG KOTA

#### TIM PENGUSUL

KETUA	: YUSNIRA, M.Si
NIP TT	096542068
ANGGOTA 1	: WIDAWATI. S.Gz, MSc
NIP TT	096542143
ANGGOTA 2	: ELMIYANI
NIM	: 2313211006
ANGGOTA 3	: FANI RAHMA DINI
NIM	: 2313211007

PROGRAM STUDI GIZI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI  
JULI 2022

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Cuci Piring Untuk Meningkatkan Keterampilan Kewirausahaan Ibu-Ibu Majelis Taklim Darul Muttaqin Desa Ridan Bangkinang Kota

2. Nama Mitra/Klpk Masyarakat : DESA RIDAN

Ketua TimPengusul

- a. Nama : Yusnira, M.Si
  - b. NIDN : 0404037302
  - c. Jabatan/Golongan : Dosen Tetap Prodi Gizi/III d
  - d. Program Studi : Gizi
  - e. Perguruan Tinggi : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
  - f. Bidang Keahlian : Kimia
  - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/surel : Jl. Tuanku Tambusai Bangkinang
3. Anggota TimPengusul
- a. Jumlah Anggota : Dosen 1 orang,
  - b. Nama Anggota/bidangkeahlian : Widawati, S.Gz, MSc/Gizi
  - c. Jumlah mahasiswa yang terlibat : ELMI YANI  
: FANI RAHMA DINI
4. Lokasi Kegiatan/Mitra(1)
- a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Ridan
  - b. Kabupaten/Kota : Kampar
  - c. Provinsi : Riau
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra(Km) : 1 KM
5. Jangka waktu Pelaksanaan : 6 Bulan
9. Biaya Total : Rp. 3.000.000

Mengetahui,  
Dekan FIK



( Dewi Anggriani Harahap, M.Keb )

NIP TT 096 542 089

Bangkinang, JANUARI 2024

Ketua TimPengusul,



( Yusnira, M.Si )

NIP TT 096 542 068

Menyetujui,  
Ketua LPPM Universitas Palawan Tuanku Tambusai



Dr. Musnar Indra Daulay

NIP-TT 096.542.024

## DAFTAR ISI

PENDAHULUAN	1
METODE	1
HASIL DAN PEMBAHASAN	2
KESIMPULAN DAN SARAN	5
DAFTAR PUSTAKA	

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan Kewirausahaan di Indonesia saat ini masih jauh tertinggal, terutama dalam masalah perekonomian yang disebabkan karena rendahnya pertumbuhan ekonomi, banyaknya jumlah pengangguran, kemiskinan yang menjamur, kesenjangan penghasilan dan masih banyak lagi. Di negara maju seperti Jepang hampir sebagian penduduk disana mempunyai impian untuk menjadi entrepreneur atau pengusaha, faktor itulah yang menyebabkan majunya perekonomian disana. Indonesia hanya sekitar 570.339 orang atau 0,24% dari jumlah penduduk yang berjumlah 270 juta jiwa yang menjadi entrepreneur, padahal untuk menjadikan perekonomian di negara itu maju membutuhkan sekitar minimal 2 % dari jumlah penduduk. Pendidikan dalam hal ini mempunyai peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, dan melahirkan SDM yang berkualitas di bidangnya. Dengan adanya pendidikan kewirausahaan di institusi formal. Hal ini diharapkan dapat memberikan pelajaran dan pandangan kedepan untuk berwirausaha kepada para pelajar ataupun mahasiswa. Jika hal ini dapat terwujud dan terlaksana dengan baik, maka perekonomian Indonesia kedepannya akan menjadi lebih baik lagi. Tujuan mengenai perkembangan kewirausahaan Indonesia harus lebih di tingkatkan lagi kedepannya, agar tercipta perekonomian yang maju. Dukungan dan tekad yang diberikan oleh lingkungan pendidikan yang kondusif serta terdesain dengan baik ini diharapkan dapat meminimalisir tingkat kegagalan berwirausaha sehingga kewirausahaan dapat maju dengan pesat. Sejalan dengan program pemerintah yang memiliki misi menghasilkan wirausaha-wirausaha baru dari kampus, melalui program terintegrasi dengan kreasi metode yang diserahkan sepenuhnya kepada perguruan tinggi melalui Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK), maka pengusul kegiatan merasa berkewajiban untuk melaksanakan pembinaan kepada masyarakat melalui pelatihan manajemen usaha dan sejumlah kegiatan kreatif lainnya untuk

menghasilkan wirausaha baru yang mandiri berbasis iptek dan meningkatkan keterampilan dalam menghasilkan produk yang berdaya saing yaitu melalui kegiatan "Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Cuci Piring untuk Meningkatkan Keterampilan Kewirausahaan Ibu-Ibu Majelis Taklim Darul Muttaqin Desa Ridan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar".

## 2. METODE

Adapun metode pelaksanaan pengabdian ini sebagai berikut :

- a. Persiapan Kegiatan PPK
  - Pengurusan kerjasama dengan Desa Ridan
  - Mempersiapkan tempat kegiatan
  - Menentukan peserta
  - Mempersiapkan kelengkapan alat dan bahan
- b. Pelaksanaan Kegiatan

- Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Cuci Piring.

- Pelatihan Kewirausahaan

c. Penyelesaian Kegiatan

- Evaluasi Kegiatan

- Penulisan Laporan Hasil Kegiatan

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sabun cuci piring sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari khususnya bagi ibu rumah tangga dalam semua kalangan. Sabun merupakan bahan yang digunakan untuk mencuci dan membersihkan peralatan dapur rumah tangga. Pembuatan sabun dengan tahapan dan takaran yang benar akan menghasilkan sabun cair yang berkualitas.

Tahapan tahapannya adalah sebagai berikut:

a. Tahapan pembuatan bahan dasar sabun

1. Mempersiapkan air bersih sebanyak 18 liter, 2. Melarutkan 1 kg SLS ke dalam air sambil diaduk terus hingga larut sempurna, 3. Menambahkan 1 kg Texapon ke dalam larutan pada langkah sebelumnya sambil diaduk terus hingga larut sempurna, 4. Menambahkan 1 kg NaCl ke dalam larutan pada langkah sebelumnya sambil diaduk terus hingga larut sempurna, Mengaduk larutan tersebut hingga mengental sempurna, 6. Menambahkan pewarna ke dalam larutan tersebut sambil diaduk hingga seluruh warna menyatu dengan sabun cair tersebut, 7. Menambahkan pewangi sambil diaduk terus hingga pewangi tersebut larut merata ke seluruh bagian, 8. Diamkan satu malam, 9. Siap di gunakan atau pun dipaketkan untuk dijual.

Kegiatan pelatihan pembuatan sabun cair cuci piring yang dilaksanakan di Kelurahan Bangkinang Kota ini diikuti oleh Ibu-Ibu Madrasah dengan antusias. Pencapaian tujuan kegiatan ini dapat dilihat dari antusiasnya Ibu-Ibu dalam mengikuti kegiatan dan menerapkannya langsung setelah mengikuti kegiatan tersebut.

### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

a. KESIMPULAN

Setelah melakukan pengabdian masyarakat ini penulis mengemukakan kesimpulan bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam pembuatan sabun cuci piring yang dapat digunakan pribadi maupun dikomersilkan. Selain itu juga membangkitkan minat masyarakat Kabupaten Kampar untuk berwirausaha secara mandiri.

b. SARAN

Diharapkan untuk pengabdian lainnya lebih mengembangkan lagi pengetahuan-pengetahuan baru untuk meningkatkan kreativitas dalam berwirausaha.

### c. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LPPM) Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang telah memberi dukungan finansial terhadap kegiatan Pengabdian Masyarakat ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1.] Koch, Lambert T. 2002. Theory and Practice of Entrepreneurship Education. Jerman: Universitas of Wuppertal.
- [2.] Suryana. 2013. Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: Salemba Empat.
- [3.] Utami, W.P. 2009. Proses Pembuatan Sabun Cair dari Minyak Goreng Bekas (Jelantah). Laporan Akhir. Palembang: Politeknik Sriwijaya.
- [4.] Wijana, S., Sumarjo & Harnawi, T., 2009. Studi pembuatan sabun mandi cair dari daur ulang minyak goreng bekas v ISSN: 1978-1520 IJCCS Vol. x, No. x, July 201x : first\_page – end\_page 42 (Kajian pengaruh lama pengadukan dan rasio air: sabun terhadap kualitas). Jurnal Teknologi Pertanian, 10(1):54